

## **BAB 5**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

- 5.1.1 Sebelum diberikan terapi *foot massage*, pasien diabetes dengan neuropati perifer menunjukkan tanda gangguan sirkulasi perifer berupa suhu kaki yang cenderung tinggi, saturasi oksigen perifer yang menurun, kondisi kulit kaki yang kering dan kurang lembap serta adanya keluhan panas di kedua telapak kaki.
- 5.1.2 Setelah penerapan terapi *foot massage* pada Bp S terjadi perbaikan keluhan neuropati perifer yang ditandai dengan berkurangnya sensasi rasa panas di kedua telapak kaki, menurunnya suhu kaki, meningkatnya saturasi oksigen perifer, serta kondisi kulit kaki yang menjadi lebih lembap dan nyaman. Pada Bp P yang tidak mendapat terapi *foot massage* tidak ada perubahan keluhan pada sensasi rasa panas di kaki menetap, kelembapan mulai meningkat dari kering menjadi normal walaupun belum lembap serta tidak ada perubahan yang signifikan pada suhu dan saturasi perifer.
- 5.1.3 Terapi *foot massage* terbukti memberikan manfaat sebagai intervensi keperawatan komplementer yang aman dan mudah diterapkan untuk membantu meningkatkan sirkulasi kaki dan kenyamanan pasien diabetes dengan neuropati perifer.

#### **5.2 Saran**

##### **5.2.1 Bagi perawat**

Perawat diharapkan dapat menerapkan terapi *foot massage* secara tepat dan aman sebagai intervensi keperawatan komplementer untuk membantu memperbaiki sirkulasi perifer dan meningkatkan kenyamanan pasien diabetes dengan neuropati perifer.

##### **5.2.2 Bagi rumah sakit**

Rumah sakit disarankan untuk mendukung penerapan terapi *foot massage* melalui penyusunan standar prosedur operasional dan pelatihan bagi perawat sebagai bagian dari intervensi nonfarmakologis di ruang rawat inap.

### 5.2.3 Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan studi dengan jumlah subjek yang lebih besar, durasi intervensi yang lebih panjang, serta menambahkan variabel lain seperti nyeri neuropatik atau kualitas hidup untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.